

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial merupakan salah satu bentuk hubungan antara individu dengan lingkungannya, khususnya lingkungan psikisnya. Hubungan individu dan lingkungan pada umumnya berkisar pada usaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab sebagai makhluk sosial yang perlu diperhatikan adalah manusia bisa menyesuaikan diri dengan orang lain dilingkungan sekitar seperti mampu berkomunikasi dengan orang lain, bisa menyesuaikan diri dilingkungan sekitar sehingga manusia akan memiliki banyak teman dan hal ini akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Penyesuaian diri adalah kesanggupan individu untuk dapat bereaksi secara efektif dan harmonis terhadap kehidupan sosialnya, serta bisa menjalin hubungan sosial yang baik. Dalam proses penyesuaian diri, manusia mengalami proses belajar seperti belajar memahami, mengerti dan berusaha untuk melakukan apa yang dia dan lingkungannya inginkan, karena manusia selalu menginginkan suasana yang seimbang didalam memenuhi kebutuhan, dorongan, dan keinginan yang ada pada dirinya sesuai dengan aturan yang berlaku didalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam membangun dan memelihara suatu hubungan sosial terjadi proses interaksi, dimana proses tersebut manusia menginginkan suasana yang dapat menciptakan suatu keharmonisan dalam kebahagiaan lahir dan batin. Namun dikehidupan nyata suatu hubungan yang harmonis tidak semuda yang dibayangkan

karena ada beberapa faktor yang berpengaruh, salah satunya adalah bagaimana manusia itu dapat menyesuaikan diri dilingkungan sekitarnya

Kecerdasan sangat diperlukan dalam segala hal, terutama dalam melakukan hubungan dengan orang lain. hal ini tentu berhubungan dengan tingkat kecerdasan sosial seseorang, karena mencakup tentang bagaimana manusia mampu untuk menciptakan, membangun, dan membina hubungan sosial dengan orang lain dilingkungannya. siswa yang memiliki tingkat kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu mencapai penyesuaian diri yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang rendah.

Oleh karena itu manusia tidak hanya dituntut untuk bisa menyesuaikan diri tetapi juga cerdas dalam membina hubungan dengan orang lain. Schneiders (dalam Yusuf, 2011:210) menyatakan bahwa “Penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustasi dan konflik secara sukses, menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan siswa untuk hidup bergaul dan membina hubungan dimasyarakat sehingga dia memiliki banyak teman dan mampu memenuhi kebutuhannya dimasyarakat, Sehingga penyesuaian diri merupakan suatu yang tergolong sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia karena penyesuaian diri memiliki kesinambungan dengan kualitas hidup manusia dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian saat melaksanakan PPL (program pengalaman lapangan) diperoleh data bahwa 10% siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yang menunjukkan adanya penyesuaian diri yang rendah. Hal ini terbukti dengan melihat adanya para siswa yang selalu menyendiri, selalu menutup diri, kurang berkomunikasi dengan orang lain, tidak bisa bekerja sama. Berdasarkan gejala-gejala yang telah ditemukan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan penyesuaian diri dengan kecerdasan sosial. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji apakah ada “*Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kecerdasan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Kota Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang selalu menyendiri
2. Terdapat siswa yang selalu menutup diri
3. Terdapat siswa yang kurang berkomunikasi dengan orang lain
4. Terdapat siswa yang tidak bisa bekerja sama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran tentang identifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kecerdasan Sosial pada Siswa SMA Negeri 3 Kota Gorontalo” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar hubungan antara penyesuaian diri dengan kecerdasan sosial siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

- 1.5.1 Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan akan memperluas kajian tentang hubungan antara penyesuaian diri dengan kecerdasan sosial siswa
- 1.5.2 Manfaat praktis
 1. penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, konselor sekolah, dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kecerdasan sosial.
 2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rujukan pengembangan penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema baru dari lingkup penelitian yang berbeda, sesuai dengan kondisi siswa yang akan dijadikan fokus penelitian.